

**HUBUNGAN EFIKASI DIRI, MOTIVASI, DAN STRES KERJA TERHADAP *BURNOUT*
(KEJENUHAN KERJA) PADA ANGGOTA KORPS SUKARELA PMI FKM UNDIP TAHUN
2024**

**KHAIRUN NISA-2500012130151
2025-SKRIPSI**

Kegiatan relawan kemanusiaan atau Korps Sukarela melibatkan tuntutan kerja yang berisiko memicu fenomena *burnout*. *Burnout* memiliki dampak negatif yang signifikan pada kesehatan mental, penurunan kinerja, dan produktivitas organisasi sehingga dapat mempengaruhi penurunan kualitas layanan yang diberikan organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antara efikasi diri, motivasi, dan stres kerja terhadap *burnout* (kejenuhan kerja) pada anggota Korps Sukarela PMI FKM Undip Tahun 2024. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain *cross-sectional*. Sampel penelitian diambil menggunakan teknik total sampling, dengan jumlah responden sebanyak 92 orang. Pengumpulan data dilakukan menggunakan kuesioner dengan wawancara, dan analisis data menggunakan uji *Chi-square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 91.3% anggota memiliki tingkat efikasi diri tinggi, 69.6% memiliki tingkat motivasi sedang, 84.8% mengalami stres kerja pada kategori sedang dengan penyebab stres dominan adalah beban kuantitatif yakni sebanyak 41.0%, dan anggota yang mengalami *burnout* pada kategori cukup rendah sebanyak 52.2%. Hasil uji korelasi menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan motivasi ($p\text{-value} = 0.047$), dan stres kerja ($p\text{-value} = 0.005$). Namun, efikasi diri ($p\text{-value} = 0.615$) tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan fenomena *burnout*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa diperlukannya sinergi antara strategi individu (prioritisasi tugas, alokasi waktu pemulihan, komunikasi asertif) dan dukungan sistemik organisasi (optimalisasi program kerja, reduksi beban administratif, pembatasan durasi rapat, penguatan apresiasi berbasis kontribusi) untuk mengatasi *burnout* di kalangan relawan.

Kata Kunci : *Burnout*, efikasi diri, Motivasi Kerja, Stres Kerja Korps Sukarela